

ANALISIS PROGRAM PNPM MANDIRI PEDESAAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KARKITAN BAYAT KLATEN

Jima

Program Pasca Sarjana Magister manajemen
Universitas Muhamadiyah Surakarta
Jln Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102
E_mail : babe.jims@yahoo.com

Abstract: Poverty is a classic problem that has been happening in Indonesia. National Community Empowerment Program (PNPM) is one of the government programs undertaken in an effort to control it. The purpose of this study was to determine the role of human resource management in the success of the National Program for Community Empowerment (PNPM) in the village of Krakitan, Bayat, Klaten. This research is a qualitative descriptive research type (explanatory), while the sample taken by purposive sampling the sample intentionally predetermined based on the consideration in accordance with the intent and purpose of the study comprised of stakeholders who know the problem and conditions Krakitan village, Bayat, Klaten. The data was collected by observation, Interview Guide or key person, where as the method used is AHP (Analytic Hierarchy Process). The results of the analysis found that among management role of human resources is the most powerful planning (planning) with the eigen vector for 0.444 means that 44% of the program's success PNPM Rural Krakitan village, Bayat, Klaten played by planning.

Keywords: National Community Empowerment Program (PNPM), Welfare economic of society, Human Resource Management, AHP

Abstrak: Kemiskinan merupakan masalah klasik yang selama ini terjadi di Indonesia. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) merupakan salah satu program pemerintah yang dilakukan dalam upaya penanggulangan hal tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran manajemen sumber daya manusia dalam keberhasilan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Krakitan, Bayat, Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif dengan tipe penelitian (explanatory), sedangkan sampel penelitian diambil secara purposive sampling yaitu sampel secara sengaja sudah ditentukan sebelumnya berdasarkan pertimbangan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yang terdiri dari stakeholder yang mengetahui permasalahan dan kondisi Desa Krakitan, Bayat, Klaten. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, Interview Guide atau key person, sedangkan metode yang digunakan adalah metode AHP (Analytic Hierarchy Process). Hasil analisa diperoleh bahwa diantara peran manajemen sumber daya manusia yang paling kuat adalah perencanaan (planning) dengan hasil eigen vector sebesar 0.444 artinya 44% keberhasilan program PNPM Mandiri Pedesaan di desa Krakitan, Bayat, Klaten diperankan oleh perencanaan (planning).

Kata kunci: PNPM, Kesejahteraan Masyarakat, MSDM, AHP

PENDAHULUAN

Pengurangan kemiskinan atau sering disebut sebagai upaya penanggulangan kemiskinan, dapat dilakukan dengan berbagai usaha, diantaranya adalah pembangunan partisipatif, yaitu suatu pendekatan pembangunan yang sesuai dengan hakikat otonomi daerah yang meletakkan landasan pembangunan yang tumbuh berkembang dari masyarakat, diselenggarakan secara sadar dan mandiri oleh masyarakat dan hasilnya dinikmati oleh seluruh masyarakat (Sumaryadi, 2005: 87).

Pembangunan partisipatif erat kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat, dalam pembangunan partisipatif diperlukan upaya dan langkah-langkah untuk mempersiapkan masyarakat guna memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan yang berkelanjutan untuk meningkatkan harkat dan martabatnya serta mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Upaya tersebut merupakan salah satu wujud nyata dari pemberdayaan masyarakat (Sumaryadi, 2005: 111).

Kabupaten Klaten terdiri dari 26 Kecamatan dengan jumlah penduduk miskin bervariasi rendah dan tinggi. Desa Krakitan merupakan salah satu dari 18 Desa di Kecamatan Bayat yang mendapat bantuan program BLM dari PNPM Pedesaan. Penelitian yang telah peneliti lakukan sebelumnya di Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten dengan menggunakan statistik korelasi product moment skor deviasi, menunjukkan adanya korelasi positif antara program PNPM dengan kesejahteraan masyarakat, atau membuktikan adanya korelasi yang signifikan antara program PNPM dengan kesejahteraan masyarakat di kecamatan Bayat Kabupaten Klaten, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif antara program PNPM Pedesaan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.

Keberhasilan program PNPM di Kecamatan Bayat tidak lepas dari pergerakan peran serta (partisipasi) masyarakat. Hal dianggap penting agar PNPM Mandiri bisa menjadi wadah bagi masyarakat dalam mengatasi masalah dan kebu-

tuhannya sendiri dan dapat pula menjadi wadah interaksi antar masyarakat. Partisipasi ini merupakan prasyarat utama keberhasilan suatu program. Partisipasi masyarakat dalam hal ini adalah kerjasama antara masyarakat dan pemerintah dalam merencanakan, mengorganisasikan, penataan, pengarahan dan pengawasan dalam mengembangkan hasil suatu program.

Selama beberapa tahun pelaksanaan PNPM MPd (Mandiri Pedesaan) ini, manfaat serta keberhasilan program PNPM di tingkat pedesaan belum banyak dikaji dan diteliti, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti keberhasilan program PNPM MPd (Mandiri Pedesaan) yang di laksanakan. Dari permasalahan itu maka peneliti mengambil judul " Analisa Program PNPM Mandiri Pedesaan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Krakitan, Kecamatan bayat, Kabupaten Klaten" ditinjau dari proses pengembangan kapasitas dalam program kegiatan PNPM MPd(Mandiri Pedesaan).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan program PNPM Mandiri Pedesaan yang dilaksanakan di Desa Krakitan Kecamatan Bayat?
2. Bagaimana pengaruh program PNPM Mandiri Pedesaan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Krakitan kecamatan Bayat?
3. Bagaimana peran Manajemen Sumber Daya Manusia program PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Krakitan kecamatan Bayat?

LANDASAN TEORI

PNPM Mandiri Pedesaan. Tujuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM Mp) adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di pedesaan dengan cara mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan. Selain tujuan tersebut, PNPM Mp mempunyai tujuan khusus dalam implementasinya, yaitu :

- a. Meningkatnya partisipasi seluruh masyarakat, termasuk masyarakat miskin, kelompok perempuan, komunitas adat terpencil dan kelompok masyarakat lainnya yang rentan dan sering terpinggirkan ke dalam proses

- pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan.
- b. Meningkatnya kapasitas kelembagaan masyarakat yang mengakar, representatif dan akuntabel.
 - c. Meningkatnya kapasitas pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama masyarakat miskin melalui kebijakan, program dan penganggaran yang berpihak pada masyarakat miskin (pro-poor)
 - d. Meningkatnya sinergi masyarakat, pemerintah daerah, swasta, asosiasi, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, organisasi masyarakat dan kelompok perduli lainnya untuk mengefektifkan upaya-upaya penanggulangan kemiskinan.
 - e. Meningkatnya keberadaan dan kemandirian masyarakat serta kapasitas pemerintah daerah dan kelompok perduli setempat dalam menanggulangi kemiskinan di wilayahnya.
 - f. Meningkatnya modal sosial masyarakat yang berkembang sesuai dengan potensi sosial dan budaya serta untuk melestarikan kearifan lokal.
 - g. Meningkatnya inovasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna, informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat.
- (www.pnppmandiri.org.id)

Selain itu PNPM Mandiri juga dapat Meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan atau kelompok perempuan, dalam pengambilan keputusan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelestarian pembangunan, Melembagakan pengelolaan pembangunan partisipatif dengan mendayagunakan sumber daya lokal, Mengembangkan kapasitas pemerintahan desa dalam memfasilitasi pengelolaan pembangunan partisipatif, Menyediakan prasarana sarana sosial dasar dan ekonomi yang diprioritaskan oleh masyarakat, Melembagakan pengelolaan dana bergulir, dan Mendorong terbentuk dan berkembangnya Badan KerjaSama Antar Desa (BKAD), serta Mengembangkan kerja sama antar pemangku kepentingan dalam upaya penanggulangan kemiskinan pedesaan.

Definisi kesejahteraan masyarakat. Pembangunan kesejahteraan sosial yang telah dilaksanakan pada umumnya telah memberi

kontribusi peran pemerintah dan masyarakat di dalam mewujudkan kesejahteraan sosial yang makin adil dan merata. Sasaran utama program pembangunan kesejahteraan sosial adalah manusia, maka perubahan-perubahan yang secara langsung terkait dengan sasaran program tersebut terutama permasalahan dan kebutuhannya, serta ukuran-ukuran taraf kesejahteraan sosialnya sangat berpengaruh terhadap arah, tujuan dan kegiatan-kegiatan program pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Manajemen Sumber Daya Manusia.

Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan terhadap anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber lain dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Hasibuan SP (2007:1), manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan SDM dan sumber-sumber lainnya secara efisien dan mencapai tujuan tertentu.

Robbin (2008 : 5), *Management is the process of getting activities completed efficiently and effectively with the thought of other people.* Manajemen merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien melalui orang lain.

Program bantuan PNPM Mandiri Pedesaan merupakan program partisipatif, yaitu program yang melibatkan peran serta banyak sumber daya manusia baik dari pihak pelaksana program maupun masyarakat lokal dan manajemen dalam pencapaian tujuan sangat diperlukan sehingga bisa efisien dan efektif, terutama dalam manajemen sumber daya manusianya agar terjadi keselarasan antar pelaku PNPM mandiri Pedesaan.

Dessler (2004;2), Manajemen Sumber Daya Manusia adalah kebijakan dan praktik menentukan aspek "manusia" atau sumber daya manusia dalam posisi manajemen termasuk merekrut, menyaring, melatih dan memberi penghargaan serta penilaian yang merupakan fungsi dari manajemen. Menurut Dessler (2004,2), fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (*Planning*) meliputi penentuan sasaran dan standar-standar, membuat aturan dan prosedur serta menyusun rencana-rencana dan membuat perkiraan.

- 2) Pengorganisasian (*organizing*), pengorganisasian dilakukan dengan memberikan tugas spesifik kepada setiap bawahan, memberikan devisi-devisi, mendelegasikan wewenang dan komunikasi, mengkoordinasikan
- 3) Penyusunan Staff (*staffing*)
- 4) Kepemimpinan/Pengarahannya (*Leading*) merupakan suatu usaha mengarahkan karyawan agar berusaha bekerja secara efektif dan efisien dalam proses pencapaian tujuan.
- 5) Pengawasan (*Controlling*)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian diskriptif kualitatif dengan tipe penelitian (*explanatory*). Dimana pengambilan contohnya dilakukan dengan metode survey yaitu metode yang bertujuan untuk meminta tanggapan responden. Dengan *purposive random* atau wilayah studi ditentukan.

Sumber data penelitian ini diperoleh dari *keyperson* dengan wawancara/kuesioner dan (*survey*), sedangkan data sekunder diambil dari tinjauan literatur dan data yang diambil dari berbagai instansi) serta penelitian terdahulu yang peneliti lakukan.

Sesuai dengan tujuan penelitian subyek dalam penelitian ini meliputi :

1. Program PNPM, program PNPM dalam penelitian ini dilihat dari program yang dilaksanakan di desa Krakitan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten yaitu Program Sosial Budaya dengan kegiatan yang dilakukan adalah program PKH.
2. Kesejahteraan Masyarakat yang dilihat dari indikator yang dihasilkan dr FGD masyarakat Desa Krakitan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten
3. Peran Sumber Daya Manusia pelaku Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat meliputi perencanaan, pengorganisasian, penataan staf, pengarahannya dan pengawasan.

Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi pustaka. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur- buku, jurnal, laporan dari lembaga terkait dan bahan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Tabel 1.
Metode Pengumpulan data

No	Nama Subyek	Metode Pengumpulan Data
1.	Program PNPM	- Observasi - Wawancara
2.	Kesejahteraan Masyarakat	- Wawancara
3.	Peran Sumber Daya Manusia	- Metode AHP

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah AHP (*Analysis Hierarki Proses*), yaitu suatu model untuk membangun gagasan dan mendefinisikan persoalan dengan cara membuat asumsi-asumsi dalam memperoleh pemecahan yang diinginkan, serta memungkinkan menguji kepekaan hasilnya.

AHP adalah sebuah metode memecah permasalahan yang kompleks/ rumit dalam situasi yang tidak terstruktur menjadi bagian-bagian komponen. Mengatur bagian atau variabel ini menjadi suatu bentuk susunan hierarki, kemudian memberikan nilai numerik untuk penilaian subjektif terhadap kepentingan relatif dari setiap variabel dan mensintesis penilaian untuk variabel mana yang memiliki prioritas tertinggi yang akan mempengaruhi penyelesaian dari situasi tersebut.

Prosedur dalam menggunakan metode AHP terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Mendefinisikan permasalahan dan menentukan tujuan. Bila AHP digunakan untuk memilih alternatif atau menyusun prioritas alternatif, maka tahap ini dilakukan pengembangan alternatif.
2. Menyusun masalah ke dalam suatu struktur hierarki sehingga permasalahan yang kompleks dapat ditinjau dari sisi yang detail dan terukur.
3. Menyusun prioritas untuk tiap elemen masalah pada setiap hierarki. Prioritas ini dihasilkan dari suatu matriks perbandingan berpasangan antara seluruh elemen pada tingkat hierarki yang sama. Menentukan prioritas elemen dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat perbandingan berpasangan Langkah pertama dalam menentukan prioritas elemen adalah membuat perbandingan berpasangan, yaitu membandingkan elemen secara berpasangan sesuai kriteria yang diberikan. Untuk perbandingan berpasangan digunakan bentuk matriks. Untuk memulai proses perbandingan berpasangan, dimulai dari level paling atas hirarki untuk memilih kriteria, misalnya C, kemudian dari level dibawahnya diambil elemen-elemen yang akan dibandingkan, misal A1, A2, A3, A4, A5, maka susunan elemen-elemen pada sebuah matrik seperti Tabel 2.
- b. Mengisi matrik perbandingan berpasangan Apabila suatu elemen dalam matrik dan dibandingkan dengan dirinya sendiri, maka diberi nilai 1. Jika i dibanding j mendapatkan nilai tertentu, maka j dibanding i merupakan kebalikkannya. Pada tabel 3 memberikan definisi dan penjelasan skala kuantitatif 1 sampai dengan 9 untuk menilai tingkat kepentingan suatu elemen dengan elemen lainnya.
- c. Sintesis Pertimbangan-pertimbangan terhadap perbandingan berpasangan di sintesis untuk memperoleh keseluruhan prioritas dengan langkah-langkah sebagai berikut:
- Menjumlahkan nilai-nilai dari setiap kolom pada matriks.
 - Membagi setiap nilai dari kolom dengan total kolom yang bersangkutan untuk memperoleh normalisasi matriks.
 - Menjumlahkan nilai-nilai dari setiap matriks dan membaginya dengan jumlah elemen untuk mendapatkan nilai rata-rata.

Tabel 2. Matrix perbandingan berpasangan

C	A1	A2	A3	A4	A5
A1	1				
A2		1			
A3			1		
A4				1	
A5					1

Tabel 3. Skala kuantitatif dalam sistem pendukung keputusan

Intensitas	Kepentingan	Definisi Penjelasan
1	Kedua elemen sama pentingnya	Dua elemen mempunyai pengaruh yang sama besar terhadap tujuan
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting dari pada elemen yang lainnya	Pengalaman dan penilaian sedikit menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting dari pada elemen yang lainnya	Pengalaman dan penilaian sangat kuat menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting dari pada elemen yang lainnya	Satu elemen yang kuat di sokong dan dominan terlihat dalam praktek
9	Satu elemen mutlak penting dari pada elemen yang lainnya	Bukti yang mendukung elemen yang satu terhadap elemen lain memiliki tingkat penegasan tertinggi yang mungkin menguatkan
2, 4, 6, 8	Nilai-nilai antara 2 nilai pertimbangan yang berdekatan	Nilai ini diberikan bila ada dua kompromi diantara 2 pilihan
Kebalikkan	Jika aktifitas i mendapat satu angka dibanding aktifitas j, maka j mempunyai nilai kebalikkannya dibanding dengan i	

- Mengukur konsistensi
Konsistensi penting untuk mendapatkan hasil yang valid dalam dunia nyata. AHP mengukur konsistensi pertimbangan dengan rasio konsistensi (consistency ratio). Nilai Konsistensi rasio harus kurang dari 5% untuk matriks 3x3, 9% untuk matriks 4x4 dan 10% untuk matriks yang lebih besar. Jika lebih dari rasio dari batas tersebut maka nilai perbandingan matriks di lakukan kembali.

Langkah-langkah menghitung nilai rasio konsistensi yaitu:

- Mengkalikan nilai pada kolom pertama dengan prioritas relatif elemen pertama, nilai pada kolom kedua dengan prioritas relatif elemen kedua, dan seterusnya.
- Menjumlahkan setiap baris.
- Hasil dari penjumlahan baris dibagikan dengan elemen prioritas relatif yang bersangkutan.
- Membagi hasil diatas dengan banyak elemen yang ada, hasilnya disebut eigenvalue (λ_{max}).

- Menghitung indeks konsistensi (*consistency index*) dengan rumus :

$$CI = (\lambda_{max} - n) / n$$

Dimana :

CI : *Consistensi Index*

λ_{max} : Eigen Value

n : Banyak elemen

- Menghitung konsistensi ratio (CR) dengan rumus:

$$CR = CI / RC$$

Dimana :

CR : *Consistency Ratio*

CI : *Consistency Index*

RC : *Random Consistency*

Matriks random dengan skala penilaian 1 sampai 9 beserta kebalikkannya sebagai *random consistency* (RC). Berdasarkan perhitungan *saaty* dengan menggunakan 500 sampel, jika pertimbangan memilih secara acak dari skala 1/9, 1/8, ... , 1, 2, ... , 9 akan diperoleh rata-rata konsistensi untuk matriks yang berbeda seperti pada Tabel 4.

Tabel 3. Nilai rata-rata konsistensi

Ukuran Matrik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RC	0.00	0.00	0.58	0.90	1.12	1.24	1.32	1.41	1.45	1.49

HASIL PENELITIAN

Wilayah studi dalam penelitian ini adalah Desa Krakitan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Secara administratif, Desa Krakitan, Bayat terdiri dari 2 (dua) kecamatan yakni Kecamatan Lubuk Sikarah dengan luas wilayah 3.500 Ha yang terdiri atas 7 (tujuh) kelurahan dan Kecamatan Tanjung Harapan dengan luas wilayah 2.264 Ha yang terdiri atas 6 (enam) kelurahan.

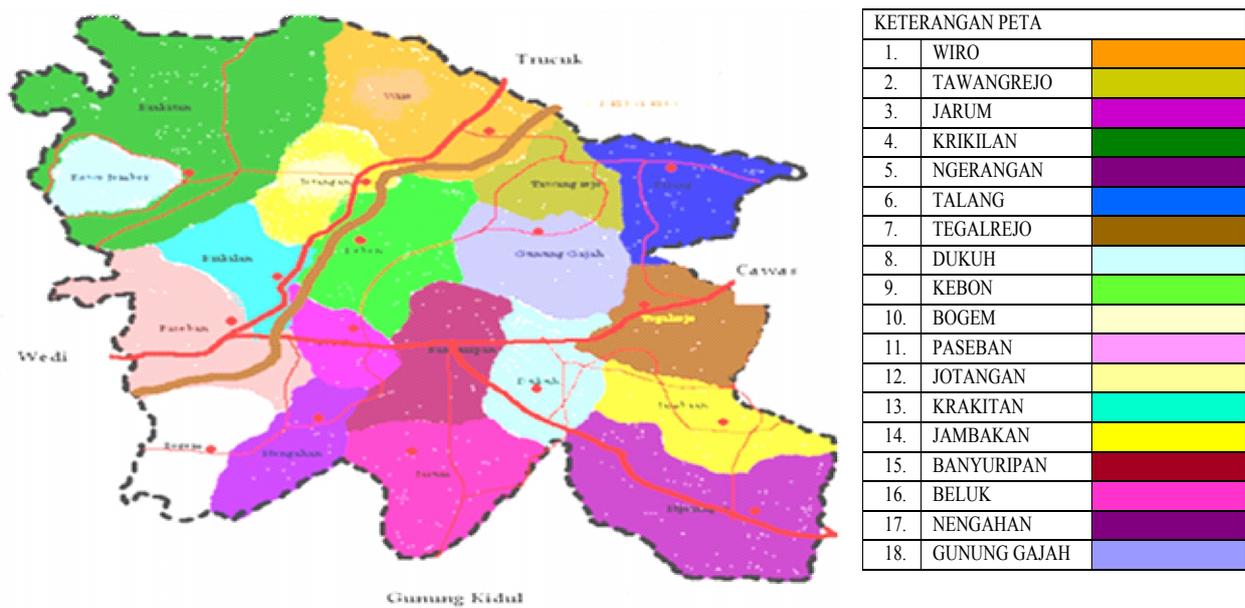
Desa Krakitan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Propinsi Jawa Tengah pada tahun 2011 semerter 1 dengan jumlah penduduk 11.526 orang, terdiri dari laki-laki 5.516 orang dan perempuan 5.610 orang, dengan jumlah

kemiskinan, yang didasarkan perolehan beras raskin 1.559 orang .sedangkan berdasar pada jamkesmas berjumlah 4.635 orang

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat di Desa Krakitan, Bayat, Klaten

Pelaksanaan Program PNPM

Desa Krakitan, Bayat, Klaten merupakan salah satu desa yang mendapatkan bantuan PNPM Mandiri Pedesaan. Sejak tahun 2009 Desa Krakitan, Bayat, Klaten mendapat bantuan dari PNPM Mandiri Pedesaan baik berupa bantuan dana pembangunan fisik maupun non fisik. Di Desa Krakitan program-program yang telah dilaksanakan di desa Krakitan, Bayat, Klaten



Gambar 1. Peta administrasi Desa Krakitan, Bayat

diantaranya adalah pengaspalan jalan, membuat gorong-gorong serta irigasi dan program yang sedang di jalankan selama setahun ini terakhir ini adalah program pelatihan PKH. Pelatihan ini dilakukan dalam rangka membangun kemandirian masyarakat dalam hal wirausaha sebagai upaya peningkatan kapasitas hidup mereka sehingga meningkatkan pula kesejahteraan hidup mereka.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat di Desa Krakitan dinilai berhasil. Sesuai hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan *key person* dalam hal ini adalah lurah Desa Krakitan mengatakan:

"..... program PNPM telah memberikan banyak manfaat diantaranya setelah adanya program masyarakat bisa membangun usaha sendiri, karena program yang dilakukan terutama pelatihan atau pembekalan memberikan inovasi baru pada diri peserta program..."

Program-program PNPM Mandiri Pedesaan

Selama tiga tahun ini program bantuan PNPM mandiri Pedesaan yang telah dilaksanakan diantaranya:

1) Pembangunan infrastruktur

Program yang dilaksanakan meliputi : Pengaspalan jalan untuk mempermudah akses lalu

lintas antar daerah, Pembuatan gorong-gorong untuk kelancaran saluran air serta pembuatan irigasi, pembuatan irigasi dilakukan karena sebagian besar warga di daerah tersebut merupakan petani.

2) Bantuan Non Fisik

Program bantuan non fisik yang telah dilaksanakan adalah simpan pinjam perempuan, program ini dikhususkan bagi kaum perempuan yang bertujuan agar mereka dapat membantu ekonomi keluarga. Terdapat beberapa kelompok SPP yang masing-masing mempunyai beberapa anggota.

Dan program yang sedang berjalan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah Program PKH (Peningkatan Kualitas Hidup). Program PKH ini dilaksanakan melalui pelatihan keahlian yang merupakan suatu program yang dilaksanakan dengan tujuan masyarakat dapat berdiskusi sendiri setelah adanya pelatihan tersebut. Pada program ini telah dilaksanakan beberapa kegiatan pelatihan diantaranya :

1) Pelatihan bengkel

Pelatihan ini diikuti 23 orang, materi yang diberikan diantaranya perbaikan-perbaikan motor.

- 2) Pelatihan Jahit
Pada pelatihan ini, peserta yang dominan adalah perempuan, pelatihan ini diberikan agar masyarakat khususnya kaum perempuan dapat pengetahuan tentang tata cara menjahit, dan membuat design baju.
- 3) Pelatihan membuat Kue
Pelatihan ini diikuti 13 orang, setelah mengikuti pelatihan 3 dari 13 orang telah menerima order untuk membuat kue. Dengan demikian manfaat pelatihan dapat dirasakan karena dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

Keberhasilan program PNPM Mandiri Pedesaan Di desa Krakitan, Bayat, Klaten

Data yang diperoleh berasal dari data skunder dan primer. Data skunder di dapat dari kelurahan, data peningkatan kualitas hidup sebelum dan sesudah adanya terdapat perubahan dari yang sebelum program bantuan PNPM sebesarmenjadi....., sedangkan dari hasil observasi yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa masyarakat desa Krakitan sudah mengalami perubahan, Pembangunan Desa Krakitan juga berjalan dengan baik.

Kesejahteraan masyarakat Desa Krakitan

Peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah terpenuhinya kebutuhan dasar hidupnya, kesempatan anggota keluarga untuk bersekolah serta terpenuhinya kebutuhan sosial masyarakat serta adanya peningkatan modal usaha ekonomi masyarakat. Dari hasil wawancara dengan key person menyatakan :

“.....tingkat kehidupan masyarakat jauh lebih baik terutama bagi peserta pelatihan yang termasuk program bantuan dari PNPM...” (wawancara, 21 Desember 2013)

Dari obsevasi yang dilakukan, sebanyak 2 orang peserta pelatihan PKH telah mendirikan usaha sendiri yaitudan, usaha tersebut merupakan pengembangan hasil pelatihan yang diikutinya. Sementara itu, arsip kelurahan Desa Krakitan juga menyebutkan bahwa angka kemiskinan warga desa Krakitan, Bayat, Klaten semula.....menurun sebesar.....hal ini berarti adanya program bantuan PNPM Mandiri Pedesaan dapat meningkatkan ksejah teraan masyarakat.

Peran Manajemen Sumber Daya Manusia pada Program PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Krakitan Bayat

Analisis peran manajemen sumber daya manusia dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode AHP. AHP (Analytic Hierarchy Process) merupakan salah satu teknik dalam pengambilan keputusan. Dalam mengambil keputusan, kita mempunyai kriteria sebagai dasar penilaian, dan kita juga akan dihadapkan dengan lebih dari satu alternative pilihan. Jika alternative pilihan tersebut hanya ada dua, mungkin masih mudah buat kita untuk memilih, akan tetapi jika alternative pilihan tersebut banyak, maka cukup sulit bagi kita untuk memutuskannya.

Penelitian ini menggunakan lima kriteria dalam penyusunan pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner. Kriteria tersebut didasarkan pada faktor-faktor permasalahan terkait, dalam penelitian ini adalah fungsi manajemen sumber daya manusia. Lima kriteria tersebut :

- a. Perencanaan (*Planning*)
Perencanaan merupakan suatu hal yang perlu dilakukan dalam suatu proses pencapaian tujuan. Penentuan serangkaian tindakan dan kegiatan yang akan dilakukan perlu direncanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan.
- b. Pengorganisasian (*Organizing*)
Pengelompokan kegiatan untuk mencapai tujuan, termasuk dalam hal ini penetapan susunan organisasi, tugas dan fungsinya secara terstruktur. Penetapan struktur peran-peran melalui penentuan aktivitas-aktivitas, pengelompokan aktivitas, penugasan kelompok aktivitas, pendelegasian wewenang, pengkoordinasian hubungan antar wewenang serta informasi baik secara vertikal maupun horizontal, yang dibutuhkan organisasi. akan membuat keselarasan dalam kegiatan sehingga mencapai hasil yang diharapkan.
- c. Penata Staf (*Staffing*)
Penata staf juga merupakan fungsi manajemen yang dapat membantu proses pencapaian tujuan. Penyusunan dan penempatan sumber daya manusia yang tepat akan mempengaruhi proses tersebut. latihan dan

pengembangan sampai dengan usaha agar setiap sumber daya yang di tempatkan memberi daya guna maksimal pada organisasi.

d. Kepemimpinan (*Leading*)

Pekerjaan manajer untuk meminta orang lain agar bertindak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses untuk mempengaruhi dan mengarahkan serta menggerakkan orang lain ini dilakukan agar mereka mau berusaha/bekerja untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

e. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan setiap program kegiatan diperlukan agar bisa melihat perkembangan dari program kegiatan yang dilakukan. Pengawasan dilakukan dalam rangka penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan. Pengawasan juga dilakukan untuk mencegah atau memperbaiki kesalahan, penyimpangan, ketidaksesuaian dan lain-lainnya yang tidak sesuai dengan tugas dan wewenang yang telah ditentukan. Jadi pengawasan bukan mencari kesalahan terhadap orangnya, tetapi mencari

kebenaran terhadap hasil pelaksanaan pekerjaan.

1. Penentuan Alternatif dalam Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Program PNPM Mandiri Pedesaan Di Desa Krakitan, Bayat, Klaten

Alternatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lima alternatif, yaitu: Sangat Lemah, Lemah, Sedang, Kuat dan sangat kuat. Alternatif tersebut ditentukan untuk melihat dari beberapa kriteria tersebut peran masing-masing fungsi manajemen dapat dilihat, sehingga prioritas dari masing-masing fungsi pun dapat di peringkat.

2. Analisa AHP pada peran Manajemen Sumber Daya Manusia Program PNPM Mandiri Pedesaan Di Desa Krakitan, Bayat, Klaten

Hasil kuisisioner yang telah diisi oleh key person kemudian disusun dalam bentuk matrik berpasangan. Matrik berpasangan kriteria yang kuat dari peran manajemen sumber daya manusia pada program bantuan PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Krakitan, bayat, trucuk, Klaten dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Matrik berpasangan kriteria peran manajemen sumber daya manusia pada program bantuan PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Krakitan, bayat, trucuk, Klaten

GOAL	Planning	Organizing	Staffing	Leading	Controlling	Priority Vector
Planning	1	2	3	5	8	0.440
Organizing	0.500	1	1.50	3	6	0.248
Staffing	0.333	0.667	1	2.00	4	0.165
Leading	0.200	0.333	0.500	1	2.03	0.086
Controlling	0.125	0.167	1.000	0.200	1	0.061
Total	2.158333	4.1666667	7	11.20	21.033333	1.000
Eigenvalue λ_{maks}						5.389
CI						0.097
CR						0.087

Tabel diatas menunjukkan nilai Ci sebesar 0.09 berarti terjadi 9% ketidakkonsistenan *key person* dalam menjawab kuisisioner. Untuk pembobotan dengan jumlah kriteria yang cukup banyak (diatas 5 kriteria), pembobotan yang konsisten (CI=0) seperti ini sangat sulit dicapai. Oleh karena itu, pada batas tertentu HPS masih

mau menerima ketidak konsistenan ini. Batas toleransi ketidak konsistenan ditentukan oleh nilai Random **Consistency Index (CR)** yang diperoleh dengan rumus $CR=CI/RI$, nilai RI bergantung pada jumlah kriteria seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Consistenci Index

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RI	0	0	0.58	0.9	1.12	1.24	1.32	1.41	1.45	1.49

Hasil penelitian ini kriteria yang digunakan adalah $n=5$, $RI=1.12$, dan hasil perhitungan CR dalam penelitian ini sebesar 0,087 atau 8.6% lebih kecil atau sama dengan 10% , ketidak konsistenan masih bisa diterima.

Hasil olah data pada tabel 4.1 menunjukkan *eigen vector* tertinggi adalah perencanaan (*planning*) dengan *eigen vector* sebesar 0.440, hal ini berarti perencanaan mempunyai peran yang utama dalam prosen manajemen sumber daya manusia program bantuan PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Krakitan, Bayat, Klaten. Kemudian pengorganisasian (*organizing*) dengan *eigen vector* sebesar 0.248, Selanjutnya peringkat ketiga adalah penataan staff (*staffing*) dengan *eigen vector* sebesar 0.165 , keempat adalah kepemimpinan/pengarahannya dengan *eigen vector* sebesar 0.086 dan prioritas terakhir adalah pengawasan (*contolling*) dengan *eigen vector* 0.061

KESIMPULAN

Hasil penelitian dengan menggunakan AHP untuk mengetahui peran manajemen sumber daya manusia diketahui bahwa peran manaje-

men sumber daya manusia yang paling kuat adalah perencanaan (*planning*) dengan hasil *eigen vector* sebesar 0.444 artinya 44% keberhasilan program PNPM Mandiri Pedesaan di desa Krakita, Bayat, Klaten diperankan oleh perencanaan (*planning*), dengan perencanaan yang kuat dan matang serta bersifat rasional, lentur dan kontinyu maka kegiatan akan terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Dessler, Gary. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Index

Sumaryadi, I Nyoman, 2005, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: Penerbit Citra Utama

Hasibuan, Malayu S.P. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara.

www.pnpmmandiri.org.id